

## BAB III

### BAHAN, ALAT DAN MIKROBA UJI

#### 3.1. Bahan

Bahan untuk pembuatan ekstrak adalah rimpang kencur dan etanol 96%. Bahan untuk penapisan fitokimia adalah pereaksi Dragendroff, pereaksi Mayer, pereaksi Liebermann-Burchard. Bahan untuk uji antijamur adalah ekstrak rimpang kencur, *Saboraud Dextrose Agar* (SDA, *Merck*), dimetilsulfoksida (DMSO), *Saboraud Dextrose Broth* (SDB), minyak zaitun, NaCl fisiologis, ketokonazol, masker, sarung tangan, alumunium foil, kapas berlemak, perban, label.

#### 3.2. Alat

Alat untuk pembuatan ekstrak meliputi maserator, *rotary evaporator* (ika<sup>®</sup>, tipe RV-10), *water bath*, timbangan analitik (Mettler tolledo, tipe AL204), gelas ukur (Pirex), beaker glass (Pirex), cawan penguap, batang pengaduk, spatel, kertas saring. Alat untuk uji antijamur meliputi autoklaf (Delixi), inkubator (Mommert), cawan petri, jarum ose, mikropipet (*Eppendorf*), alat pelubang media agar, bunsen, spektrofotometer, lemari pendingin, jangka sorong.

#### 3.3. Mikroba Uji

Mikroba uji yang digunakan adalah *Malassezia* sp. yang diperoleh dari Laboratorium Diagnostik Klinik, PT Biofarma (Persero) Bandung.